



RadAr Ma
 Jawa Pos • RADAR JOGJA • RABU 27 AGUSTUS 2025

NERMIN HALJETA

Van Gastel Apresiasi Kontribusi Nermin Haljeta

Meski Belum Cetak Gol di Tiga Laga PSIM

JOGJA - Kebutuhan masih terjadi di lini depan PSIM Jogja dalam tiga laga yang sudah dijalani di BRI Super League 2025/2026. Striker asing Nermin Haljeta belum mencatatkan satu pun gol atau assist (G/A). Kendati demikian, kinerja dan kontribusi pemain berpostur 195 cm itu tetap diapresiasi Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel. Pelatih asal Belanda ini menuturkan, "mencetak gol tentu menjadi sebuah hal yang penting dan perlu dilakukan oleh seorang striker. Namun itu bukan jadi satu-satunya alasan atau penilaian terhadap kualitas yang dimiliki sang striker. "Dia (Nermin) memang belum mencetak gol, tapi energinya sangat dibutuhkan dan berkontribusi untuk tim kami," katanya kemarin (26/8).

Disebutkan, dalam sesi latihan PSIM sendiri, finishing atau penyelesaian akhir jadi salah satu variabel yang memang dilatih secara khusus dan dilakukan secara berulang. "Semoga Nermin bisa segera menyesuaikan dan berkontribusi untuk membuat assist dan gol di laga-laga selanjutnya," harapnya.

Namun sejauh ini, secara garis besar Van Gastel mengaku cukup puas dengan penampilan dan kontribusi Nermin bagi tim PSIM. Disebutkan, beberapa variabel yang disukai adalah postur tubuh Nermin yang tinggi membantu dia untuk bisa menahan bola, hingga memenangkan duel-duel udara.

Nermin juga rajin naik turun membantu PSIM saat diserang tim-tim lawan. "Secara pribadi saya cukup puas dengan penampilannya. Saya akan menunggu dia untuk mencetak gol," tutur mantan pelatih NAC Breda itu.

Secara statistik, dalam tiga laga bersama PSIM, Nermin Haljeta selalu dimainkan sejak menit pertama, dan bermain penuh 90 menit. Pada laga kedua, pergerakan Nermin berkontribusi bagi tim PSIM, di mana ia akhirnya dilanggar oleh bek Arema dan membuat Arema harus bermain dengan 10 pemain. (Iza/laz/zl)

Hadapi Serangkaian Lawan Berat di Awal Kompetisi

PSIM Jogja telah menjalani tiga laga dengan raihan lima poin di BRI Super League 2025/2026. Manajer PSIM Razzi Taruna enggan menyebutkan secara gamblang target poin yang ingin dicapai timnya pada awal kompetisi ini. Menurutnya, membicarakan target terlalu detail justru bisa membawa sial dan jadi sebuah hal yang agak dihindarinya. "Saya trauma kalau *rig-omong* target poin, karena biasanya jadinya sial," kelakarnya kemarin (26/8).

Meski begitu, Razzi menyadari jadwal tujuh laga perdana yang dijalani PSIM tidaklah mudah. Sebagai tim promosi, Laskar Mataram langsung dihadapkan dengan sejumlah lawan berat, termasuk juara bertahan Persib Bandung. "Lawan-lawan di awal ini berat sekali. Jadi *insya Allah* kalau kita bisa lewat dengan baik, kita ke depannya bisa lebih enak," ujarnya.

Razzi menegaskan, tim akan selalu berusaha tampil maksimal, terutama di laga kandang. Mental yang diunggungnya di laga kandang jelas harus bisa memenangkan pertandingan. "Siapa pun lawannya, kita tidak pernah meremehkan, tapi mental yang mau kita usung adalah menang di setiap laga kandang," katanya.

Lebih lanjut ia menambahkan, merah satu poin melawan tim besar pun bisa dianggap hasil positif. Namun secara prinsip, PSIM tetap menargetkan kemenangan di hadapan pendukung sendiri. "Kalau pakai sudut pandang lain, tim promosi bisa dapat satu poin lawan juara bertahan ya bisa juga. Tapi sejujurnya kita mau menang di tiap laga kandang, kita coba tamakkan itu," tutur Razzi.

Meski demikian, ia menegaskan target utama PSIM tidak berubah sejak menjuarai Liga 2 musim lalu, yaitu bertahan dengan nyaman di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. (Iza/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005